



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN 2020-2024



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website: www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp/Fax. (0328) 664094 - 671732



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094

**KEPUTUSAN
KETUA STKIP PGRI SUMENEP
Nomor: 098/SK/B.6/STKIP PGRI/III/2020**

tentang

RENCANA INDUK PENELITIAN STKIP PGRI SUMENEP

Ketua,

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka memantapkan tata kelola otonomi perguruan tinggi untuk mensukseskan penyelenggaraan tri dharma; melakukan kegiatan pembelajaran, penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan masalah-masalah pembangunan secara ilmiah serta dapat memberikan kontribusi positif dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan di daerah, khususnya dalam bidang otonomi pendidikan di daerah.
 - b. Bahwa untuk memberikan petunjuk, arah sebagai panutan atau pedoman dalam pengelolaannya serta untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap langkah-langkah yang akan dijalankan dalam usaha menyelenggarakan kegiatan, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Bahwa sesuai dengan diktum b di atas, dipandang perlu adanya Rencana Induk Penelitian STKIP PGRI Sumenep dalam rangka penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan surat keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep.
- Mengingat** :
1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20/U/2003 tentang sistem pendidikan nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor 184/U/2000 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
- Memperhatikan** :
1. Statuta STKIP PGRI Sumenep
 2. Renstra STKIP PGRI Sumenep
 3. Program Kerja LPPM STKIP PGRI Sumenep

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **RENCANA INDUK PENELITIAN STKIP PGRI SUMENEP**
- Pertama** : Rencana Induk Penelitian sebagai panutan atau pedoman penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat memiliki program dan kegiatan sesuai dengan renstra dan statuta STKIP PGRI Sumenep:
- Kedua** : Rencana induk penelitian STKIP PGRI Sumenep bertujuan untuk memberikan petunjuk, arah dan sebagai panutan atau pedoman dalam pengelolaannya serta untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap langkah-langkah yang akan dijalankan dalam upaya:
- a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan
 - b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : SUMENEP
PADA TANGGAL : 17 Maret 2020



Ketua,

Dr. Asmoni, M.Pd.
Dr. ASMONI, M.Pd.

Tembusan :

Yth. Pengurus PPLP PT PGRI Sumenep

DAFTAR ISI

Surat Keputusan	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Rencana Induk	1
1.2 Road Map Penelitian di STKIP PGRI Sumenep	1
1.3 Landasan Penyusunan RIP	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM	
2.1 Visi dan Misi	6
2.1.1 Visi dan Misi STKIP PGRI Sumenep	6
2.1.2 Visi dan Misi LPPM STKIP PGRI Sumenep.....	6
2.2 Evaluasi Diri	7
2.2.1 Landasan Historis dan Filosofis	7
2.2.2 Peran LPPM.....	8
2.2.3 Analisis Situasi Internal	10
2.2.4 Analisis Situasi Eksternal.....	13
2.2.5 Analisis SWOT	13
BAB III GARIS BESAR RIP STKIP PGRI SUMENEP	
3.1 Tujuan dan Sasaran	15
3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM STKIP PGRI Sumenep	23
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1. Tujuan.....	16
4.2 Sasaran	16
4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LPPM STKIP PGRI Sumenep.....	17
BAB V PELAKSANAAN RIP LPPM STKIP PGRI Sumenep	
5.1 Pelaksanaan	22
5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	24
5.3 Penjaminan Mutu	26
BAB VI PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI Sumenep) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada dalam naungan LLDIKTI Wilayah tujuh di Jawa Timur yang berlokasi di Kabupaten Sumenep Madura. STKIP PGRI Sumenep didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 070/0/1985, tertanggal 18 Februari 1985. STKIP PGRI Sumenep bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Rencana Induk Penelitian STKIP PGRI Sumenep adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian unggulan dosen dan peneliti di STKIP PGRI Sumenep untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka lima tahun. RIP merupakan bagian dari perencanaan STKIP PGRI Sumenep yang dikembangkan berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Sumenep yang berlaku saat ini adalah Renstra 2019-2025

1.2. Road Map Penelitian di STKIP PGRI Sumenep

Pengembangan program penelitian STKIP memerlukan rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan dan pembangunan masyarakat agar hasil-hsilnya bermakna dan bermanfaat bagi kebutuhan lokal masyarakat Madura pada umumnya dan masyarakat sumenep pada khususnya. Hasil penelitian dapat diukur dari segi kuantitas dan kualitas dan jumlah publikasi yang dikeluarkan.

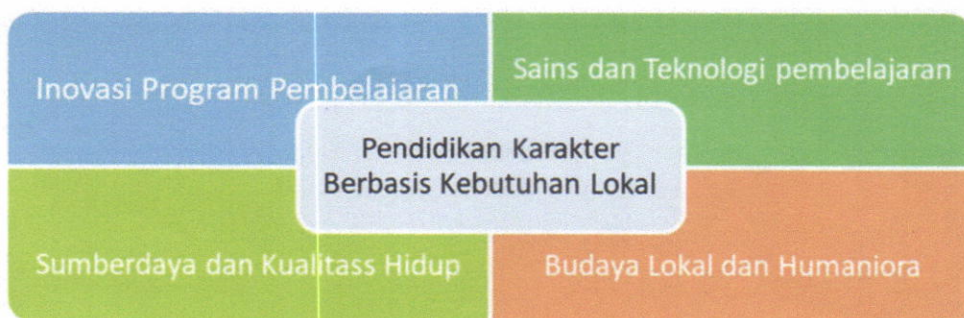
Untuk menghasilkan penelitian unggul diperlukan kebijakan dan program-program strategis yang terarah, karena itu tema-tema penelitian dipertajam menjadi tema unggulan. Penelitian unggulan dirumuskan berdasarkan visi dan misi STKIP PGRI Sumenep dan penelusuran hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dosen dan peneliti STKIP PGRI Sumenep, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan terpenuhi.

STKIP PGRI Sumenep sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas pokok mencetak tenaga pendidik telah memiliki budaya pembangunan karakter yang harus dilestarikan dan dikembangkan melalui kegiatan tri dharma. Dalam bidang penelitian, proses dan hasil-hasil penelitian harus berkontribusi pada pengembangan karakter.

Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki STKIP PGRI Sumenep, isu-isu strategis dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi empat bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian unggulan untuk mendukung prospek pendidikan yang berbasis kebutuhan lokal. Empat bidang penelitian itu adalah:

1. Inovasi program pembelajaran
2. Sains dan Teknologi pembelajaran
3. Sumberdaya dan Peningkatan Kualitas hidup
4. Budaya lokal dan Humaniora

Kaitan keempat bidang penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar



Skema empat bidang unggulan

Dari empat bidang riset unggulan STKIP PGRI Sumenep dapat dikembangkan tema-tema penelitian unggulan



Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan STKIP PGRI Sumenep akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama lima tahun ke depan. Sedangkan peta jalan memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan baik dalam jangka menengah tahun 2020 maupun jangka panjang hingga 2024.

Sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian meliputi modal, jaringan kerjasama dan ketrampilan staf yang terus ditingkatkan. Modal dan investasi diusahakan dari dana rutin STKIP PGRI Sumenep, Ditlitabmas, dan hibah-hibah kompetitif berupa dana penelitian maupun alat-alat penelitian. Jaringan kerjasama LPPM masih terbatas pada institusi lokal yang ada di Madura. Perlu dikembangkan skim penelitian untuk mengirim dosen/peneliti melakukan penelitian di tingkat nasional dan membuka jaringan kerjasama. Peningkatan ketrampilan staf dalam menulis proposal, meneliti dan publikasi ilmiah merupakan kebutuhan yang tidak ada batasnya selama rekrutmen tenaga dosen/peneliti terus dilakukan. Perlu ditingkatkan kualitas sumberdaya untuk penelitian.

1.3. Landasan Penyusunan RIP

Landasan penyusunan RIP adalah:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Presiden No. 5 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2011-2014
7. Peraturan Presiden No. 32 tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
10. Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
12. Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep tentang Statuta STKIP PGRI Sumenep
13. Rencana Strategis STKIP PGRI Sumenep Tahun 2020-2025

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM

2.1. Visi dan Misi

2.1.1. Visi dan Misi STKIP PGRI Sumenep

Visi STKIP PGRI Sumenep adalah “menjadi Perguruan Tinggi berKualitas pada Bidang keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Bertaraf Nasional 2025 . KUALITAS dalam hal ini adalah Kreatif, Unggul, Aktif, Luwes, Inovatif, Tepat, Solutif. Sedangkan Misi STKIP PGRI Sumenep mengemban misi sebagai berikut;

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan secara kreatif, inovatif dan berkarakter pendidik dan tenaga kependidikan yang berlandaskan iman dan takwa dalam rangka pengembangan ilmu sumber daya manusia yang berkualitas untuk memposisikan STKIP PGRI Sumenep menjadi perguruan tinggi yang unggul bertaraf nasional.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi lembaga, masyarakat bangsa dan Negara.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat secara aktif, kreatif dan solutif sebagai bentuk tanggung jawab sosial.
- d. Melaksanakan penataan manajemen dengan penjaminan mutu terpadu untuk mewujudkan tata kelola kelembagaan yang dapat memuaskan segenap pemangku kepentingan.
- e. Melaksanakan hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menguatkan sinergi dalam rangka mendukung percepatan kemajuan sekolah tinggi.

2.1.2. Visi dan Misi LPPM STKIP PGRI Sumenep

Visi Menjadikan LPPM STKIP PGRI Sumenep sebagai lembaga terpercaya dalam melakukan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan masalah masalah pembangunan

secara ilmiah serta dapat memberikan kontribusi positif dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan di daerah, khususnya dalam bidang otonomi pendidikan di daerah. LPPM STKIP PGRI Sumenep memiliki misi sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah daerah, khususnya kebijakan otonomi pendidikan.
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan mengenai formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan pemerintah daerah, khususnya bidang otonomi pendidikan;
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan isu-isu kebijakan pendidikan nasional dan regional untuk kepentingan otonomi pendidikan di daerah;
- d. Melakukan pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah dengan memberikan model pembaharuan pembangunan khususnya bidang kebijakan otonomi pendidikan baik makro maupun mikro;
- e. Melakukan jalinan kerjasama sinergis dengan stakeholder pembangunan (lingkup lokal, regional dan nasional) serta mengabdikan pada masyarakat guna optimalisasi proses dan hasil pembangunan di daerah, khususnya bidang otonomi pendidikan.

2.2. Evaluasi Diri

2.2.1. Landasan Historis dan Filosofis

Sesuai SK Mendikbud No. 070/U/1985 tanggal 18 Pebruari 1985, berdirilah STKIP PGRI Sumenep secara mandiri dengan menyelenggarakan Diploma III Program studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan; dan sejak tahun 1994 menyelenggarakan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia status terdaftar serta pada tahun 2000 terakreditasi dengan SK BAN PT Nomor: 23/BAN-PT/AK-IV/2000 di bawah rintisan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI. Pada tahun 2010 STKIP PGRI sumenep melakukan pengembangan dengan mendapatkan Ijin Perpanjangan Penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 1117/D/T/K-

VII/2010 program S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan ijin penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 84/D/T/2010 pada program (S-1 Pendidikan Matematika, program S-1 Bimbingan dan Konseling dan program S-1 Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi).

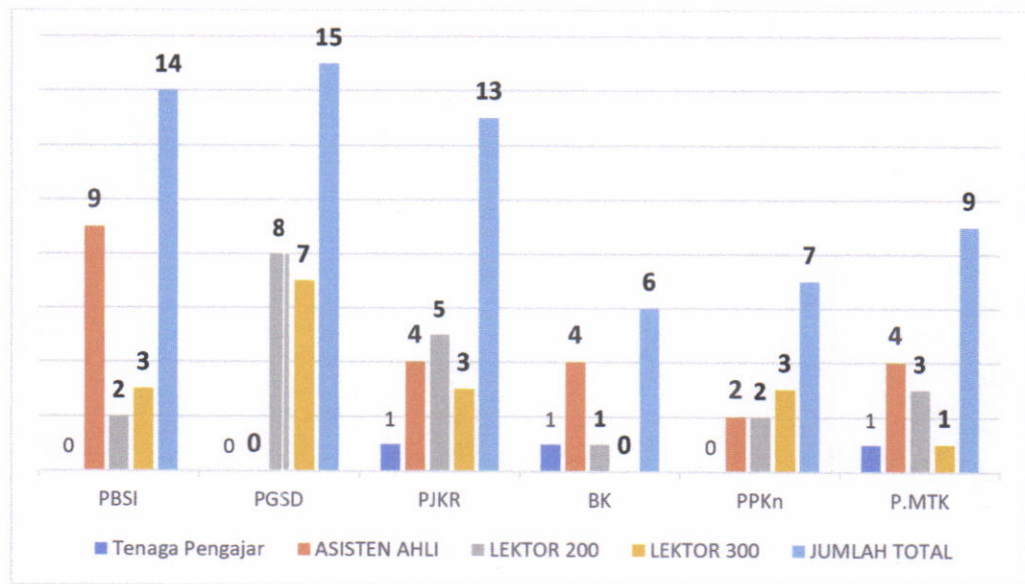
Berdirinya LPPM STKIP PGRI Sumenep berdasarkan Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep Nomor : 25/SK/A.8/STKIP PGRI/IV/2007 tentang pendirian Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.2.2. Peran LPPM

Tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan. Fungsi LPPM dalam bidang penelitian Melakukan peningkatan kinerja kelembagaan melalui penataan manajemen yang memungkinkan STKIP PGRI Sumenep dapat eksis dan berkembang serta terpercaya sebagai institusi pendidikan tinggi; Melakukan pembinaan, peningkatan dan pengembangan sumber daya pengelola struktural dan staf; serta tenaga fungsional dosen agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan tantangan dan mampu merespon perubahan; Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sebagai tugas utama kelembagaan melalui kegiatan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan kepada para mahasiswa; Menyelenggarakan penelitian baik untuk dosen maupun untuk mahasiswa sebagai unsur utama civitas akademika guna diabdikan kepada masyarakat dan pembangunan di daerah; Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan penerangan wawasan iptek dan pemberdayaan kepada masyarakat; Melakukan penataan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana yang dapat menunjang secara kondusif penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal percepatan kelulusan studi lanjut dosen, STKIP PGRI Sumenep terus meningkatkan pemantauan secara intensif yang dilakukan oleh Bagian pengembangan SDM dan Penjaminan Mutu STKIP PGRI Sumenep, serta diberikan stimulasi melalui pemberian bantuan dana pendidikan dan kemudahan lainnya.



Gambar. 2.1
Profil Golongan Dosen

Dosen yang berjumlah 73 orang tersebut apabila diperbandingkan dengan jumlah mahasiswa yang 2.404 orang, dapat diperkirakan proporsi antara dosen dan mahasiswa adalah 1:32. Tentunya proporsi tersebut tidak sama besarnya di semua program studi. Suatu proporsi yang relatif ideal untuk perguruan tinggi keguruan. Dalam hal ini STKIP PGRI Sumenep akan melakukan pengembangan dosen untuk mendapatkan proporsi yang ideal bagi penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi.

Penelitian merupakan komponen yang penting dalam suatu perguruan tinggi, dan harus mendapatkan dorongan dan perhatian yang

serius. Saat ini, kemampuan penelitian dan pengabdian masyarakat para staf pengajar semakin meningkat, namun masih tergolong rendah, karena maksimum hanya sekitar 30% usulan penelitian yang diterima dari jumlah yang diajukan. Jumlah usulan penelitian yang dihasilkan atau diterima masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Selain itu, belum ada atau masih sangat sedikitnya dosen yang melakukan penelitian.

Kemampuan staf pengajar melakukan pengabdian masyarakat juga masih sangat rendah, karena hanya maksimum 26 proposal yang diajukan, dan hanya sekita separuh jumlah proposal yang mendapatkan pembiayaan. Jumlah penelitian justru menurun dalam dua tahun terakhir. Perlu penyusunan *road map* penelitian dan terjalinnya kerjasama penelitian dengfan pihak luar.

2.2.3. Analisis Situasi Internal

Sampai 2020 LPPM STKIP PGRI Sumenep mengelola sumber dana penelitian yaitu Hibah Penelitian KemenretikDikti dengan melakukan kerjasama dengan LLDIKTI Wilayah VII, Bappeda atau instansi lain. Minat dan kemampuan meneliti dosen tidak merata disetiap program studi.

Tabel 2.1
Jumlah Judul Penelitian Menurut Prodi Tiga Tahun Terakhir

No	Prodi	Jumlah			
		2017	2018	2019	
1	PBSI	7	3	4	14
2	PPKN	3	2	4	9
3	Penjaskesrek	6	5	8	19
4	Pendidikan Matematika	4	5	3	12
5	BK	2	1	2	5
6	PGSD	9	11	7	27

Jumlah	31	27	28	86
---------------	----	----	----	----

Sumber: Diolah dari data LPPM

Tabel 2.2
Jumlah Dana Penelitian yang terserap dari berbagai sumber

No.	Sumber Dana	Dalam juta rupiah /Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Dana DIKTI	167	156,5	103,6	427,1
2	Hibah Sumber lain	6,5	37	21	64,5
3	Mandiri	16,5	30	45	91,5
Jumlah		190	223,5	169,6	583,1

Tabel 2.3
Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Lembaga Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2017- 2019

No.	Institusi/ Mitra kerja	Kegiatan	Tahun
1	RRI Kabupaten Sumenep	Program Penelitian Kerjasama	2017
2	Pemda Kabupaten Sumenep	Program Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi	2017-sekarang
3	DP2M / DITLITABMAS DIKTI	Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif DIKTI untuk IbM, pengabdian pada masyarakat IbK, pengabdian kepada masyarakat	2017-sekarang
4	SMA Se Kabupten Sumenep	PPL Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep	2017-sekarang

Tabel 2.4
Luaran Penelitian

No.	Jenis luaran	Jumah Luaran/ Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Teknologi Tepat guna	-	-	-	-
2	Model/Prototype	-	-	-	-
3	Desain/Karya Seni	-	-	-	-
4	Model pemecahan masalah/ Rekayasa Sosial	-	-	-	-
5	Buku Ajar/Buku text ber ISBN	2	2	3	7
6	Jumlah makalah dalam publikasi nasional	90	84	80	254
7	Jumlah makalah dalam publikasi internasional	30	39	33	102
8	Jumlah tulisan di media massa	6	2	3	11
9	Bahan Training	-	-	-	-
10	Jumlah makalah dalam forum ilmiah Internasional	9	5	7	21
11	Jumlah makalah dalam forum ilmiah nasional	10	15	11	36
12	Hak cipta	-	-	-	-
13	Unit usaha	-	-	-	-

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi yang sehat. Salah satu tolak ukur kemajuan perguruan tinggi adalah jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional yang diterbitkan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2.2.4. Analisis Situasi Eksternal

Kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari peringkat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

2.2.5. Analisis SWOT

Berdasar evaluasi diri dapat ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman LPPM STKIP PGRI Sumenep

Kekuatan

Komitemen STKIP Untuk menyediakan dana penelitian sebesar 10% dari anggaran APBST dan kemampuan peneliti/dosen STKIP PGRI Sumenep dalam meraih hibah-hibah baik di danai oleh Ditlitabmas, Kopertis Wilayah 7, Bappeda, dan Instansi lain merupakan kekuatan bagi LPPM untuk keberlanjutan program penelitiannya.

Bertambahnya jumlah Doktor dan Magister STKIP PGRI Sumenep meningkatkan kemampuan LPPM dalam meningkatkan kualitas penelitiannya. Minat dosen di dalam melakukan penelitian sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan jumlah usulan penelitian yang mulai banyak. Sistem Penjaminan mutu penelitian juga diimplementasikan oleh LPPM di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian. Proses seleksi, pemantauan, dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik.

Kelemahan

Namun demikian, masih banyak kelemahan yang secara jujur dirasakan oleh LPPM STKIP PGRI Sumenep. Arah penelitian yang dialankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu. Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana

penelitian kurang memadai. Skema penelitian belum mengakomodasi visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. Jumlah hasil penelitian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit.

Taantangan

Tantangan yang dihadapi LPPM STKIP PGRI Sumenep dalam mengembangkan penelitian adalah desentralisasi pelaksanaan penelitian, kemampuan menyerap anggaran pendidikan yang semakin meningkat dan kontribusi hasil penelitian di dalam yang belum maksimal menunjang visi dan misi STKIP PGRI Sumenep. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di STKIP PGRI Sumenep menuntut LPPM untuk menjadi lebih kreatif dalam memperoleh peluang penelitian serta tawaran tawaran penelitian yang dimanfaatkan dengan baik.

Ancaman

Ketiadaan RIP dapat menghambat terselenggaranya desentralisasi pelaksanaan penelitian di STKIP PGRI Sumenep. Status LPPM dapat diturunkan jika tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi penelitian dan ini dapat mengancam gagalnya pencapaian visi misi STKIP PGRI Sumenep. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian. Dengan memperhatikan ancaman yang ada, LPPM STKIP PGRI Sumenep akan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.